

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2015-2020 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio aktivitas tahun 2015-2020, jika dilihat dari rasio perputaran persediaan menunjukkan nilai yang positif terhadap perusahaan yakni terjadi perputaran persediaan yang ada dalam perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yang ada kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak efisien dalam mengelolah persediaan dan dalam meningkatkan penjualan, sehingga persediaan menumpuk di gudang, yang mengakibatkan perputaran persediaan menjadi lambat.
2. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio aktivitas tahun 2015-2020, jika dilihat dari rasio perputaran persediaan menunjukkan nilai yang positif terhadap perusahaan yakni terjadi perputaran total aset yang ada dalam perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yang ada kinerja

perusahaan menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak efisien dalam mengelolah aset dan dalam meningkatkan penjualan, sehingga mengakibatkan perputaran total aset menjadi lambat.

3. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio aktivitas tahun 2015-2020, jika dilihat dari rasio perputaran persediaan menunjukkan nilai yang positif terhadap perusahaan yakni terjadi aktivitas perputaran piutang yang ada dalam perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yang ada kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak efisien dalam mengelolah penagihan piutang dan dalam meningkatkan penjualan, sehingga mengakibatkan perputaran piutang menjadi lambat.
4. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2015-2020, jika dilihat dari *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan nilai yang positif terhadap perusahaan yakni terjadi aktivitas perputaran laba bersih yang ada dalam perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yang ada kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih berada dibawah standar industri yang

ditetapkan. Hal ini disebabkan karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak efisien meningkatkan total penjualan dan laba, sehingga mengakibatkan pertumbuhan *Net Profit Margin (NPM)* menjadi lambat.

5. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2015-2020, jika dilihat dari *Return On Aset (ROA)* menunjukkan nilai yang positif terhadap perusahaan yakni terjadi aktivitas penjualan yang ada dalam perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yang ada kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak efisien meningkatkan total aset dan laba, sehingga mengakibatkan pertumbuhan *Return On Aset (ROA)* menjadi lambat.
6. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2015-2020, jika dilihat dari *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai yang positif terhadap perusahaan yakni terjadi aktivitas penjualan yang ada dalam perusahaan. Namun jika dibandingkan dengan standar industri yang ada kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tidak efisien

mengelolah modal dan laba, sehingga mengakibatkan pertumbuhan *Return On Aset* (ROA) menjadi lambat.

7. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2015-2020, secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Namun jika dilihat dari perkembangan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini berarti perbandingan hasil perhitungan dengan standar industri hanya menjadi salah satu pengukuran standar industri yang digunakan, tetapi tidak menjadi satu-satunya pengukuran standar industri dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena standar industri merupakan standar industri secara umum yang memiliki nilai lebih tinggi, sedangkan standar industri untuk industri manufaktur memiliki nilai yang lebih rendah, karena industri manufaktur mengeluarkan biaya yang lebih besar dalam melakukan produksinya, yang menyebabkan rasio perputaran akan menjadi lebih lambat, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih rendah dari standar yang ditetapkan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis berikan kepada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis menggunakan rasio aktivitas, jika dilihat dari rasio perputaran persediaan, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk harus lebih efisien dalam mengelolah persediaan dan melakukan peningkatan penjualan, sehingga hasil yang diperoleh di tahun mendatang dapat mencapai standar industri yang ditetapkan.
2. Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis menggunakan rasio aktivitas, jika dilihat dari rasio perputaran total aset, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk harus lebih efisien dalam mengelolah aset, baik itu aset lancar maupun aset tidak lancar, dan dalam meningkatkan penjualan, sehingga hasil yang diperoleh di tahun mendatang dapat mencapai standar industri yang ditetapkan.
3. Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis menggunakan rasio aktivitas, jika dilihat dari rasio perputaran piutang, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk harus tetap efisien dalam melakukan penagihan piutang agar hasil yang diperoleh menunjukkan kinerja yang baik, sehingga perputara piutang di tahun mendatang akan lebih baik.
4. Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas, jika dilihat dari *Net Profit Margin (NPM)*, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk harus lebih efisien dalam meningkatkan total penjualan dan laba, sehingga hasil yang diperoleh di tahun mendatang dapat mencapai standar industri yang ditetapkan.

5. Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas, jika dilihat dari *Return On Aset (ROA)*, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk harus lebih efisien dalam mengelolah aset, baik itu aset lancar maupun aset tidak lancar, dan dalam meningkatkan laba, sehingga hasil yang diperoleh di tahun mendatang dapat mencapai standar industri yang ditetapkan.
6. Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas, jika dilihat dari *Return On Equity, (ROE)* maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk harus lebih efisien dalam mengelolah modal dan dalam meningkatkan laba, sehingga hasil yang diperoleh di tahun mendatang dapat mencapai standar industri yang ditetapkan.
7. Berdasarkan perhitungan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2015-2020, secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada dibawah standar industri yang ditetapkan. Namun jika dilihat dari perkembangan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini berarti perbandingan hasil perhitungan dengan standar industri hanya menjadi salah satu pengukuran standar industri yang digunakan, tetapi tidak menjadi satu-satunya pengukuran standar industri dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Oleh sebab penelitian ini menjadi acuan bagi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dalam mengevaluasi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki seperti mengelolah aset dan modal secara

efektif dan efisien, meminimalkan biaya-biaya, meningkatkan volume penjualan dan perluasan pasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”*, Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2009. *Analisis laporan keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YPKN. Yogyakarta.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. **Teori Kritis Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2014. *Akuntansi dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- _____. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hutauruk, M. R. (2017). **Akuntansi Perusahaan Jasa**. Jakarta: Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. **Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009**. Salemba Empat. Jakarta.
- Jumingan. 2009. **Analisis Laporan Keuangan**. Bumi Aksara, Surakarta.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. 2008. **Analisis Laporan Keuangan**. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali PersMamik
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Keown, Arthur J. et al. (2011). **Manajemen Keuangan:Prinsip dan Penerapan**. Edisi Kesepuluh.Jilid 1. (Alih Bahasa Marcus PrihmintoWidodo). Jakarta:Indeks.
- Martono dan Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyadi. 2009. **Akuntansi Biaya**, Edisi ke 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir, S. 2010. **Analisis laporan Keuangan** Edisi keempat.Cetakan KelimaBelas. Yogyakarta:Liberty
- _____ . 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- _____ .2004.**Analisa Laporan Keuangan**. Edisi empat. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, Werner R. 2013. **Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, *“Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Ksus pada PT. X)”*, Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.
- Raharja Putra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akutansi Untuk Eksekutif Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Simamora, Henry. 2002. **Akuntansi Manajemen**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2008. *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Airlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- _____ . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* . Bandung : Alfabeta
- Suyadi Prawirosentono. 2000. *Manajemen Operasi-Analisis dan Studi Kasus*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru*. Cetakan Kedua Belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. **Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi**. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Tunggal, A. W. (2000). **COSO – Based Accounting**, Jakarta: Havarindo

Jurnal :

Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). **Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk.** *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).

Luan, O. B., & Manane, D. R. (2020). **Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk).** *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37-45.

Regina, R. D., & Soekotjo, H. (2017). **Analisis profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk.** *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(3).

Internet :

www.indofood.com, diakses pada 14 April 2021 pukul 10.00